

TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG OBJEK WISATA ALAM LEUWEUNG MONYET CIBEUREUM TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI

Rizha Mulyana Ali^{1*}, Nina Herlina¹, Nurdin¹

¹Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan

*Email: ali@gmail.com

ABSTRAK

*Kabupaten Kuningan merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Barat bagian Timur. Wilayah Kuningan memiliki potensi wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, dan wisata religi yang cukup menarik untuk dijadikan tempat tujuan wisata. Salah satu objek wisata di Kabupaten Kuningan adalah Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum Taman Nasional Gunung Ciremai. Selain berbagai pesona alam dan fasilitas-fasilitas di Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum yang dapat menarik minat wisatawan, yaitu keberadaan monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*). Namun dengan adanya keberadaan monyet ekor panjang tersebut perlu pengelolaan yang efektif dan efisien, sehingga tercapai keseimbangan ekologi, ekosistem dan sosial. Salah satu faktor yang dijadikan indikator penilaian terhadap keberhasilan pengelolaan objek wisata adalah faktor kepuasan pengunjung. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, serta pengambilan data secara teknik Non Probability Sample dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa indikator kualitas objek wisata dan indikator emosional menghasilkan presentase yang sama yaitu sebesar 80%. Serta indikator kualitas pelayanan dan indikator biaya masing-masing memperoleh persentase sebesar 72% dan 85%. Nilai kepuasan pengunjung terhadap objek wisata alam leuweung monyet sebesar 77% terletak pada daerah kriterium tinggi yang berada pada interval 68%-100% sehingga disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum cukup baik dan perlu ditingkatkan baik dari faktor luar maupun faktor dalam untuk menarik pengunjung Objek Wisata Alam leuweung Monyet Cibeureum.*

Kata Kunci : *Kepuasan pengunjung, Objek Wisata Alam, Leuweung Monyet*

PENDAHULUAN

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Barat bagian Timur. Wilayah Kuningan memiliki potensi wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, dan wisata religi yang cukup menarik untuk dijadikan tempat tujuan wisata. Salah satu objek wisata di Kabupaten Kuningan adalah Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum Taman Nasional Gunung Ciremai.

Pesona alam yang ada di Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum Taman Nasional Gunung Ciremai mempunyai keindahan tersendiri dengan keindahan pesona alam yang alami dengan ciri khas menyajikan kesejukan pegunungan, pohon pinus (*Pinus Merkusi*). Salah

satu faktor yang dijadikan indikator penilaian terhadap keberhasilan pengelolaan objek wisata adalah faktor kepuasan pengunjung. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar tingkat kepuasan pengunjung Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum Taman Nasional Gunung Ciremai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum Taman Nasional Gunung Ciremai.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum Taman Nasional Gunung Ciremai. Penelitian ini akan

dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan September hingga November 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/ subjek yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah semua pengunjung Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum Taman Nasional Gunung Ciremai. Besaran sampel yang diambil ditetapkan dari jumlah pengunjung dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah responden 100.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2010) teknik pengambilan dengan cara *Non Provitability Sampel* yaitu pemilihan sampel tidak secara random.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti berupa data kepuasan pengunjung Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum Taman Nasional Gunung Ciremai.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari studi literatur dan informasi yang ada dilokasi penelitian dan instansi terkait kondisi umum kawasan penelitian

a. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk variabel tingkat kepuasan pengunjung Objek Wisata diambil dengan cara pengunjung mengisi pertanyaan dengan bantuan kuesioner dan dengan metode wawancara.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tingkat kepuasan pengunjung yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang terdiri dari 5 komponen (komponen A) tingkat kepuasan pengunjung terhadap kualitas objek wisata. (komponen B) tingkat kepuasan pengunjung terhadap kualitas pelayanan. (komponen C) tingkat kepuasan pengunjung terhadap faktor emosional. (komponen D) tingkat kepuasan pengunjung terhadap faktor harga (nilai jual dari Objek Wisata Leuweung Monyet Cibeureum).

(komponen E) tingkat kepuasan pengunjung terhadap faktor biaya.

c. Metode Pengolahan dan Analisis data Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif seharusnya dimulai pada awal penelitian. Ketika seseorang melakukan penelitian, maka di saat itu pula ia (peneliti) akan behadapan dengan data-data, baik data-data dari teks atau dokumen, melalui catatan observasi ataupun melalui wawancara. Setelah mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, maka hal yang pertama dihadapi oleh seorang peneliti adalah berhdapan dengan data-data penelitian. Data-data tersebut membutuhkan pengorganisasian yang kemudian disebut sebagai analisis data.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum Taman Nasional Gunung Ciremai dihitung dengan menggunakan skala likert sebagai berikut :

1. Penentuan Skor Jawaban

Skor jawaban merupakan nilai jawaban yang akan diberikan oleh responden, menurut Sugiyono (2012) dijelaskan pada bukunya bahwa hal pertama yang harus kita lakukan adalah menentukan skor dari tiap jawaban yang akan diberikan. Misalnya 5 skala yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju.

Jika pertanyaan yang diberikan bersifat susah untuk diberikan jawaban, otomatis responden cenderung statik oleh karena itu kita dapat memberikan pilihan jawaban yang banyak, misal 7 atau 9 jawaban dari tiap pertanyaan. Hal ini bertujuan agar responden dapat memberikan penilaian sesuai dengan kriteria mereka berdasarkan pilihan yang ada. Lihat tabel dibawah ini.

Tabel.3.4 Penentuan Skor Jawaban

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sagat Setuju	5

2. Skor Ideal

Skor ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor untuk menentukan rating scale dan jumlah seluruh jawaban. Untuk menghitung jumlah skor ideal

(kriterium) dari seluruh item, digunakan rumus berikut, yaitu:

Skor Kriterium = Nilai Skala x Jumlah Responden

3. Rating Scale

Rating scale berfungsi untuk mengetahui hasil data angket (kuesioner) dan wawancara secara umum dan keseluruhan yang didapat dari penilaian angket (kuesioner) dan wawancara. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel.3.6 Rating Scale

Nilai Jawaban	Skala
81-100	SS
61-80	S
41-60	R
21-40	TS
0-20	STS

4. Persentase Persetujuan

Sedangkan untuk mengetahui jumlah dari para responden melalui persentase, yaitu digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- p = Prosentase
- f = Frekuensi dari setiap jawaban angket
- n = Jumlah skor ideal
- 100 = Bilangan tetap

Untuk mengetahui hasil persentase dari responden berikut adalah kriteria interpretasi skor berdasarkan interval.

Tabel.3.7 Interval Penilaian Persentase

Interval Penilaian Persentase	
Indeks 80% - 100%	Sangat Setuju
Indeks 60% - 79,99%	Setuju
Indeks 40% - 59,99%	Ragu-ragu
Indeks 20% - 39,99%	Tidak Setuju
Indeks 0% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju

1. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

- SK = Skor Kriterium
- ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus :

$$\sum_{i=1}^n = 1 \times i = X_1 + X_2 + \dots + X_n$$

3. Setelah diketahui skor kriterium dan skor hasil angket kemudian dimasukan kedalam rumus

$$\frac{\text{skor angket}}{\text{skor kriterium}} \times 100\%$$

4. Menentukan daerah kriteria menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, tinggi dari penghitungan persentase di atas, dapat diperoleh dengan parameter sebagai berikut :

a. Prosentase ideul yaitu = $\frac{100}{3} = 33,33\%$

b. Nilai 33,33% ini dijadikan selisih untuk tiap tingkatan sehingga menjadi:

Daerah rendah = $0 + 33,33\% = 33,33\%$

Daerah sedang = $33,33\% + 33,33\% = 66,67\%$

Daerah tinggi = $66,67\% + 33,33\% = 100\%$

c. Dari perhitungan tersebut di atas ditemukan daerah kriterium menjadi beberapa bagian (berdasarkan hasil) yaitu :

Daerah rendah pada interval = $0\% - 33,33\%$

Daerah sedang pada interval = $33,4\% - 67\%$

Daerah tinggi pada interval = $68\% - 100\%$

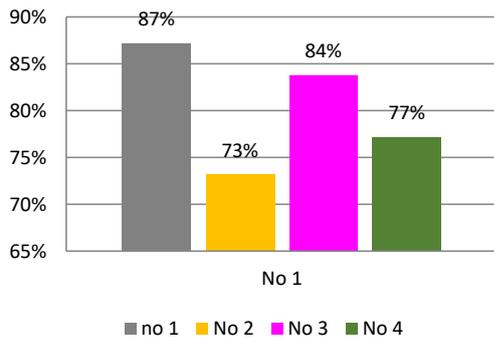
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kepuasan Pengunjung

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum dilakukan analisis nilai angket yang mencakup beberapa indikator, dan hasilnya diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan Indikator Kualitas Objek Wisata

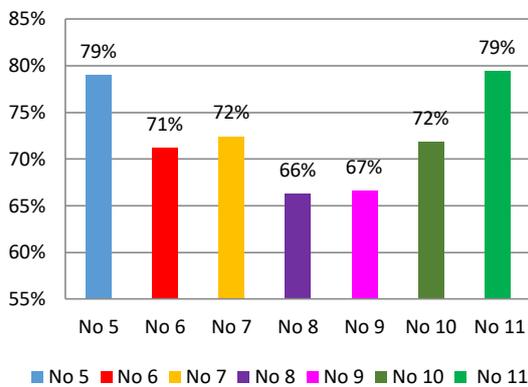
Kualitas Objek Wisata



Berdasarkan indikator kualitas pelayanan

Indikator kualitas pelayanan mencakup pernyataan angket nomor 5 sampai dengan nomor 11, hasil persentase dari respon pengunjung terhadap indikator kualitas pelayanan dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

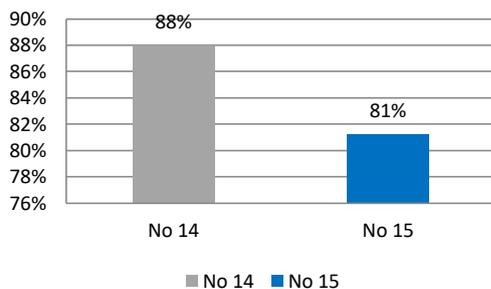
Kualitas Pelayanan



Berdasarkan Indikator Biaya

Indikator kualitas biaya mencakup pernyataan angket nomor 14 dan nomor 15, hasil persentase dari respon pengunjung terhadap indikator biaya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

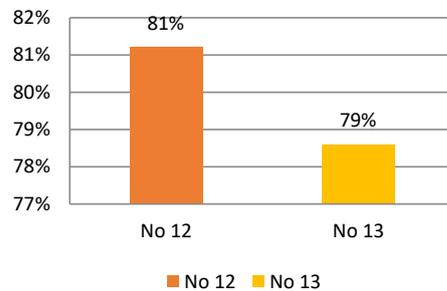
Biaya



Berdasarkan Indikator Emosional

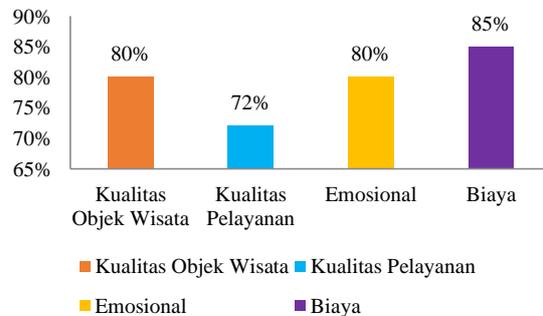
Indikator kualitas Emosional mencakup pernyataan angket nomor 12 dan nomor 13 hasil persentase dari respon pengunjung terhadap indikator emosional dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Emosional



Persentase Indikator Kepuasan Pengunjung

Persentase Indikator Kepuasan Pengunjung



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengunjung Objek Wisata Alam Leuweung Monyet Cibeureum sebesar 77% termasuk pada kategori kriteria tinggi.

Saran

1. Pihak pengelola perlu melakukan perbaikan sarana prasarana yang sudah tidak memadai seperti toilet mushola dan tempat sampah.
2. Pihak pengelola perlu berkonsentrasi pada promosi terhadap media sosial seperti facebook, twitter maupun instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. Rhineka : jakarta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*, Alfabeta : Bandung.
- Sugiono. 2004. *Metode Penelitan*. CV Alfabeta : Bandung.
- Tiya, N.A. 2014. *Tingkat kepuasan pengunjung objek wisata waduk darma*